



Perencanaan Strategis Dalam Pendidikan Agama Adaptasi Terhadap Perkembangan Sosial dan Teknologi

Subki Abdul Syakur¹, Titi Hendrawati²

Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim Cikarang Kabupaten Bekasi

Email : subkisyakur@gmail.com

titi.hendrawati@staihas.ac.id

Keywords:

Strategic planning,
religious education,
social development,
technology, adaptation,
flexible curriculum.

Abstract

Abstract

Strategic planning in religious education plays an important role in facing the ever-changing social and technological developments. The purpose of this study is to analyze how strategic planning in religious education can be adapted to meet the needs of future generations exposed to technological developments and social change. This study uses a qualitative approach with literature study methods and in-depth interviews with religious educators, education practitioners, and educational technology experts to identify challenges and opportunities in designing relevant strategic planning.

The findings indicate that effective strategic planning must integrate digital technology in religious learning, as well as provide space for social values that develop in society. In addition, it is important for educators to continue to adapt to changing times so that religious education remains relevant and is able to shape characters that are in accordance with future social needs. The study also found that a flexible, technology-based curriculum that is responsive to social change is the key to success in religious education.

The conclusion of this study is that strategic planning in religious education must include technology integration, an approach that is sensitive to social dynamics, and character building. Therefore, it is important for educational institutions to collaborate with various parties in formulating policies that support adaptation to these changes.

Abstrak

Perencanaan

Perencanaan strategis dalam pendidikan agama

strategis,
pendidikan
agama,
perkembangan
sosial,
teknologi,
adaptasi,
kurikulum
fleksibel.

memainkan peran penting dalam menghadapi perkembangan sosial dan teknologi yang terus berubah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perencanaan strategis dalam pendidikan agama dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan generasi masa depan yang terpapar oleh perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan wawancara mendalam dengan pendidik agama, praktisi pendidikan, dan ahli teknologi pendidikan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam merancang perencanaan strategis yang relevan.

Hasil temuan menunjukkan bahwa perencanaan strategis yang efektif harus mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran agama, serta memberikan ruang bagi nilai-nilai sosial yang berkembang di masyarakat. Selain itu, penting bagi pendidik untuk terus beradaptasi dengan perubahan zaman agar pendidikan agama tetap relevan dan mampu membentuk karakter yang sesuai dengan kebutuhan sosial masa depan. Penelitian juga menemukan bahwa kurikulum yang fleksibel, berbasis teknologi, dan responsif terhadap perubahan sosial menjadi kunci keberhasilan dalam pendidikan agama.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perencanaan strategis dalam pendidikan agama harus mencakup integrasi teknologi, pendekatan yang sensitif terhadap dinamika sosial, dan penguatan karakter. Untuk itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam merumuskan kebijakan yang mendukung adaptasi terhadap perubahan ini.

Kata Kunci: Perencanaan strategis, pendidikan agama, perkembangan sosial, teknologi, adaptasi, kurikulum fleksibel.

Article Information

Submitted 2024-06-19. Received 2025-05-16. Revised 2025-05-16.
Accepted 2025-05-16. Published 2026-07-20.

PENDAHULUAN

Perencanaan strategis dalam pendidikan agama mengarahkan pendidikan yang berbasis nilai-nilai keagamaan. Pendidikan agama, yang menjadi salah satu pilar utama dalam

pembentukan karakter dan moral peserta didik, memerlukan perencanaan yang tersusun sesuai tujuan pembelajaran serta hasil optimal. Perkembangan dari kemampuan sosial serta teknologi membuat perubahan besar termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu sektor yang terpengaruh yaitu pendidikan agama, memiliki peranan penting dalam pembentukan akhlak serta moralitas individu. Dengan perkembangan yang terjadi menjadikan tantangan dalam proses pembelajaran agama yang efektif sesuai zamannya.

Dalam konteks ini, perencanaan strategis bertujuan untuk menyesuaikan materi pendidikan dengan kebutuhan perkembangan zaman serta nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan masyarakat modern. Oleh karena itu, perencanaan strategis ini harus mencakup berbagai aspek, mulai dari kurikulum hingga metode pengajaran yang digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan agama lainnya. Perencanaan strategis yang adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang bukan hanya belajar ilmu agama tetapi juga mengintegrasikan teknologi secara bijaksana dan responsif terhadap dinamika sosial yang terus berubah. Maka dari itu merancang judul membahas perencanaan strategis dalam pendidikan agama dapat diadaptasi untuk menghadapi tantangan tersebut, serta bagaimana teknologi dan perubahan sosial dapat dimanfaatkan dalam mendukung tujuan pendidikan agama yang lebih baik.(Suryani, R,2017).

Selain itu, perencanaan strategis dalam pendidikan agama juga mencakup evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara berkesinambungan untuk melihat sejauh mana pencapaian tujuan pendidikan agama telah tercapai. Evaluasi ini tidak hanya terbatas pada hasil akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter serta implementasinya, Perencanaan strategis perlu mengintegrasikan pendekatan yang holistik, di mana aspek spiritual dan moral tidak hanya diajarkan melalui teori, tetapi juga melalui praktik langsung yang menumbuhkan kesadaran religius dan etika dalam diri peserta didik.

Pentingnya perencanaan strategis ini tercermin dalam pengaruhnya terhadap pengembangan sumber daya manusia serta pengajarnya, Guru-guru agama, sebagai ujung tombak dalam mentransformasikan ilmu agama kepada siswa, juga memerlukan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan agar mampu mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun. Oleh karena itu, SDM dalam pendidikan agama harus dipersiapkan dengan baik melalui pelatihan yang sesuai dengan perkembangan kurikulum serta metode pengajaran yang

efektif dan kontekstual. Dengan perencanaan yang baik, pendidikan agama berdampak positif terhadap penguatan moral dan spiritual generasi mendatang.

Selain itu, dalam perkembangan teknologi memberikan dampak signifikan terhadap kebutuhan keterampilan yang diperlukan di era modern. Manajemen strategi mutu dalam pendidikan agama bisa menerapkan adaptasi kurikulum dengan literasi digital, pemecahan masalah, dan kreativitas. Melibatkan stakeholder, termasuk guru orang tua, dan komunitas local dan kolaborasi era tantara sekolah, Masyarakat, serta peran keluarga dapat memberikan dukungan dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Pemantauan serta evaluasi terus menerus menjadi bagian integral dan latar belakang. Dan memerlukan system evaluasi yang efektif untuk menilai efektivitas program dan menentukan area yang memerlukan perbaikan. Lembaga Pendidikan berkembang secara holistik dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu Pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, menambah keterampilan dalam menghadapi tantangan zaman. (Siregar, D,2020)

Adapun rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah Bagaimana perencanaan strategis dapat diimplementasikan dalam pendidikan agama serta diadaptasi untuk menghadapi perkembangan sosial dan teknologi yang pesat, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perencanaan strategis dalam pendidikan agama, Bagaimana perencanaan strategis dalam pendidikan agama dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan perkembangan sosial dan teknologi masa kini, dan Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Pendidikan Agama di MI AL-Istiqomah Cikarang Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai perencanaan strategis dalam pendidikan agama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif tujuannya menggali secara mendalam fenomena perencanaan strategis dalam konteks pendidikan agama. Pendekatan yang di gunakan menambah pemahaman bagaimana perencanaan tersebut dirancang, diimplementasikan, dan dievaluasi dalam lembaga pendidikan agama. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, yaitu melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam proses perencanaan pendidikan agama, seperti pengelola sekolah, guru agama, dan pihak terkait lainnya. (Creswell, J.W,2021).

Studi Literatur yaitu Pada tahap ini, peneliti mengkaji berbagai literatur terkait perencanaan strategis, pendidikan agama, perkembangan sosial, dan teknologi dalam konteks pendidikan. Literatur yang dikaji mencakup buku, artikel jurnal, laporan penelitian yang mendukung, Studi ini bertujuan untuk memperoleh dasar teoritis yang kuat mengenai konsep perencanaan strategis dalam pendidikan agama dan untuk memahami bagaimana pendidikan agama dapat beradaptasi dengan perkembangan sosial dan teknologi.

Wawancara Mendalam yaitu Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai narasumber yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pendidikan agama, seperti pendidik agama, praktisi pendidikan, ahli teknologi pendidikan, serta pembuat kebijakan. Wawancara dilakukan mencari tantangan serta pandangan dan solusi yang diusulkan terkait perencanaan strategis dalam pendidikan agama yang adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi. Data yang diperoleh melalui wawancara ini akan dianalisis untuk menemukan pola dan insight yang relevan.

Analisis Data yaitu data yang dikumpulkan dari studi literatur dan wawancara mendalam dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan tematik, berkaitan dengan perencanaan strategis pendidikan agama, pengaruh teknologi, dan dampak perubahan sosial. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menyusun rekomendasi bagi pengembangan perencanaan strategis dalam pendidikan agama.

Analisis data dengan langkah pertama dalam analisis adalah pengumpulan data yang relevan, kemudian mengelompokkan data tersebut berdasarkan kategori-kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian yang dilakukan intersepsi terhadap temuan-temuan yang

diperoleh untuk memahami bagaimana proses perencanaan strategis dalam pendidikan agama mempengaruhi efektivitas pembelajaran agama dan pembentukan karakter peserta didik.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini juga menggunakan teknik pemeriksaan validitas data melalui member check, di mana hasil analisis yang telah dilakukan diserahkan kembali kepada informan untuk mendapatkan konfirmasi. Hal ini penting melalui data dikumpulkan dan interpretasi serta di pastikan diberikan untuk mencerminkan kondisi di lapangan. Dengan demikian, validitas temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan.(Carter, N,2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Strategis Dapat Diimplementasikan Dalam Pendidikan Agama Serta Diadaptasi Untuk Menghadapi Perkembangan Sosial dan Teknologi Yang Pesat

Proses perencanaan strategis dalam pendidikan agama dimulai dengan melakukan analisis situasi yang mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal lembaga pendidikan. Analisis internal mencakup evaluasi terhadap sumber daya yang tersedia, seperti kualitas pengajaran, kurikulum yang diterapkan, dan kesiapan para pendidik dalam menerapkan nilai-nilai agama. Sedangkan analisis eksternal melibatkan identifikasi tren sosial dan perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa. Menurut Suyadi, proses analisis situasi ini sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pendidikan agama serta memahami peluangnya.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Agama

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara orang belajar dan berinteraksi. Oleh karena itu, perencanaan strategis dalam pendidikan agama harus mengintegrasikan teknologi digital dalam proses belajar-mengajar. Pembelajaran berbasis online, penggunaan aplikasi edukasi, dan media sosial sebagai sarana dakwah dapat menjadi alat yang efektif untuk menjangkau generasi muda. Teknologi juga memungkinkan akses lebih luas ke sumber daya keagamaan, seperti buku, ceramah, dan forum diskusi yang dapat memperkaya pemahaman agama.(Irfan Setiawan,2021)

Contohnya, pendidikan agama dapat menggunakan platform e-learning atau aplikasi pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja serta di mana

saja, serta menggunakan media sosial untuk berbagi pengetahuan dan berdiskusi tentang isu-isu agama yang relevan dengan konteks sosial masa kini.

Kurikulum yang Fleksibel dan Responsif terhadap Perubahan Sosial

Perencanaan strategis harus memperhatikan dinamika sosial yang terus berkembang, seperti perubahan nilai-nilai sosial, tantangan moral, dan isu-isu global yang mempengaruhi masyarakat. Pendidikan agama harus mampu menanggapi masalah-masalah sosial ini dengan menyesuaikan kurikulum agar tetap relevan. Pembelajaran dari aspek keagamaan namun juga memerhatikan etika dan diimplementasikan di kehidupan siswa.

Contohnya, dalam konteks masyarakat yang semakin pluralistik dan multikultural, pendidikan agama perlu mengajarkan toleransi, kerukunan antarumat beragama, dan cara-cara menyelesaikan konflik secara damai. Kurikulum yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan sosial akan memungkinkan siswa untuk memahami dan menghargai keberagaman, serta berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang harmonis

Peningkatan Kompetensi Pendidik dalam Menggunakan Teknologi

Agar perencanaan strategis dalam pendidikan agama berhasil, pendidik agama perlu diberikan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi. Penguasaan teknologi oleh guru akan memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan pembelajaran agama secara lebih interaktif dan menarik. Pendidik juga perlu dibekali dengan keterampilan untuk menyampaikan nilai-nilai agama melalui media digital yang dapat diterima oleh generasi muda.

Pendekatan Multidimensional dalam Pembelajaran Agama

Perencanaan strategis dalam pendidikan agama harus mengadopsi pendekatan multidimensional yang melibatkan pengajaran nilai agama secara intelektual, emosional, dan spiritual. Selain mengajarkan materi agama, pendidikan agama harus mampu membentuk karakter dan moral siswa dalam menghadapi tantangan dunia modern. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai universal, seperti kejujuran, kedamaian, dan kasih sayang. (Muhammad Nurhadi, 2022)

Keterlibatan Masyarakat dan Orang Tua

Pendidikan agama yang adaptif terhadap perkembangan sosial dan teknologi juga memerlukan dukungan dari masyarakat dan orang tua. Dalam perencanaan strategis, penting adanya kerjasama dari orang tua serta masyarakat. Melalui kerja sama tersebut antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat, pendidikan agama akan lebih efektif dalam membentuk karakter dan sikap sosial yang positif pada generasi muda.

Evaluasi dan monitoring juga memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan efektivitas perencanaan strategis dalam pendidikan agama. Evaluasi dilakukan untuk menilai tujuan yang ditetapkan serta mengevaluasi apakah metode pengajaran yang diterapkan efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan. Muhammad menekankan bahwa evaluasi yang terus-menerus memungkinkan pengajaran pendidikan agama untuk terus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan yang terjadi dalam Masyarakat. (Muhammad, S,2022)

Proses perencanaan strategis dalam pendidikan agama yaitu suatu pendekatan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Perencanaan strategis membantu dalam merancang arah pengajaran dan pengembangan kurikulum pendidikan agama yang lebih terstruktur dan efektif. Dengan merancang rencana jangka panjang yang jelas, tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran agama dapat dipetakan dengan baik. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama serta memudahkan pengukuran keberhasilan pendidikan tersebut.

Dalam implementasinya, perencanaan strategis pendidikan agama harus melibatkan berbagai komponen, mulai dari pengembangan kurikulum, pelatihan guru, hingga evaluasi pembelajaran. Proses ini membutuhkan keterlibatan semua pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan bahkan orang tua. Strategi pembelajaran yang direncanakan dengan baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Hal ini akan berdampak positif pada pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal. Misalnya, dengan memperkenalkan pendekatan baru seperti pembelajaran berbasis proyek atau digitalisasi materi ajar, pendidikan agama dapat lebih relevan dan menarik bagi siswa. (Suhardi, M,2021)

Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas dari perencanaan strategis yang telah diterapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran agama yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru dan

tenaga pendidik perlu beradaptasi dengan perkembangan pendidikan yang terjadi agar bisa merespons kebutuhan peserta didik secara lebih tepat. Dengan adanya evaluasi, kekurangan dalam proses pembelajaran dapat diperbaiki, dan perencanaan selanjutnya bisa lebih efektif. (Syah, F,2023)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Perencanaan Strategis Dalam Pendidikan Agama

Visi dan Misi yang Jelas

Visi dan misi yang jelas merupakan faktor utama dalam perencanaan strategis karena menjadi panduan dalam menyusun langkah-langkah yang akan diambil. Tanpa visi dan misi yang jelas, perencanaan strategis bisa menjadi kabur dan tidak terarah, sehingga menyulitkan proses evaluasi dan pencapaian tujuan pendidikan agama.

Keterlibatan Semua Pemangku Kepentingan

Keberhasilan perencanaan strategis dalam pendidikan agama sangat bergantung pada keterlibatan termasuk pemerintah, pendidik, orang tua, serta masyarakat. Keterlibatan ini memungkinkan berbagai perspektif dan masukan yang beragam dalam merancang kebijakan dan program yang lebih efektif dan relevan.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang kompeten dalam pendidikan agama sangat penting untuk melaksanakan rencana strategis dengan baik. Pendidik yang berkualitas, selain memiliki pengetahuan agama yang mendalam, juga harus terampil dalam meimplimentasikan metode sesuai zaman.

Kualitas sumber daya manusia, terutama para pendidik. Guru-guru yang kompeten dan terlatih dalam mengimplementasikan perencanaan strategis akan mempengaruhi hasil pembelajaran yang dicapai. Program pelatihan yang teratur dan peningkatan kapasitas guru dalam mengajar pendidikan agama sangat diperlukan. (Fadilah, M,2020)

Ketersediaan Fasilitas dan Infrastruktur

Fasilitas dan infrastruktur yang memadai sangat mendukung kelancaran pelaksanaan perencanaan strategis dalam pendidikan agama. Sekolah atau lembaga pendidikan agama yang memiliki fasilitas yang baik seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, dan teknologi pendidikan yang mendukung.

Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai juga sangat mempengaruhi keberhasilan perencanaan strategis dalam pendidikan agama. Ruang kelas yang nyaman, sarana belajar yang cukup, serta akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Infrastruktur yang memadai memungkinkan pembelajaran agama yang lebih efektif dan dapat mengakomodasi berbagai metode dan pendekatan pengajaran. (Hadi, S, 2023)

Dukungan Kebijakan dan Anggaran

Keberhasilan perencanaan strategis dalam pendidikan agama juga bergantung pada dukungan kebijakan pemerintah dan ketersediaan anggaran. Tanpa adanya kebijakan yang jelas dan anggaran yang cukup, pelaksanaan program pendidikan agama akan terkendala dan kurang optimal.

Kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah juga memegang peranan penting dalam keberhasilan perencanaan strategis pendidikan agama. Kebijakan yang mendukung pendidikan agama, baik dalam hal pendanaan, pelatihan guru, maupun penyusunan kurikulum yang relevan, akan memperkuat implementasi rencana pendidikan agama yang telah disusun. Kebijakan yang konsisten dan berkelanjutan akan memberi dampak positif terhadap kualitas pendidikan agama di sekolah. (Prabowo, R.2021)

Evaluasi dan Monitoring yang Berkala

Evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara berkala sangat penting untuk mengukur keberhasilan perencanaan strategis dalam pendidikan agama. Dengan adanya evaluasi, maka pihak terkait dapat mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, serta melakukan perbaikan serta penyesuaian jika diperlukan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi keberhasilan perencanaan strategis dalam pendidikan agama adalah evaluasi dan pemantauan secara berkala. Dengan adanya sistem evaluasi yang jelas, keberhasilan implementasi perencanaan dapat diukur dan diperbaiki secara terus-menerus. Proses yang dilakukan akan adanya gambaran serta efektivitas perencanaan dan membantu para pendidik dalam melakukan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.(Nugraha, R,2022)

Keterlibatan Stakeholder

Keberhasilan perencanaan strategis sangat dipengaruhi oleh sejauh mana keterlibatan stakeholder, seperti pemerintah, pengelola sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Keterlibatan aktif dari pihak-pihak ini akan memastikan bahwa perencanaan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan harapan semua pihak yang terlibat. Misalnya, jika perencanaan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam menyusun kurikulum pendidikan agama, maka pembelajaran diterapkan akan lebih relevan dan efektif.(Subianto, I,2021)

Kurikulum yang Relevan dan Fleksibel

Perencanaan strategis dalam pendidikan agama harus didasarkan pada kurikulum yang relevan dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan zaman. Kurikulum yang fleksibel, dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan nilai-nilai sosial yang berubah, akan mempermudah implementasi pembelajaran agama yang efektif. Kurikulum yang sesuai juga akan mencakup berbagai pendekatan pembelajaran yang beragam, dari pembelajaran berbasis kompetensi hingga pembelajaran berbasis proyek.¹

Perencanaan Strategis Dalam Pendidikan Agama Dapat Mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama Dengan Perkembangan Sosial dan Teknologi Masa Kini

Perencanaan strategis dalam pendidikan agama merupakan bagian penting dari upaya untuk memodernisasi dan memastikan relevansi pendidikan agama di tengah perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang pesat. Perencanaan ini tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional agama, tetapi juga untuk memastikan bahwa pendidikan agama dapat bersinergi dengan perkembangan zaman, baik dalam aspek sosial maupun teknologi. Sebagai contoh, dalam dunia pendidikan yang semakin terhubung melalui

teknologi, ada tantangan besar dalam mengajarkan nilai-nilai agama secara efektif. Teknologi memberikan peluang besar dalam penyebaran informasi agama melalui berbagai platform digital, tetapi juga membawa tantangan berupa informasi yang tidak selalu sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang benar. Oleh karenanya, perencanaan strategis dalam pendidikan agama harus mampu mengintegrasikan teknologi dengan cara yang bijak, memanfaatkan kemajuan teknologi. (Fadilah, M.2020)

Di sisi lain, perubahan sosial yang terjadi di masyarakat juga menuntut adanya pembaruan dalam cara-cara pengajaran agama. Globalisasi dan pluralisme yang semakin meningkat dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap agama, yang bisa berakibat pada terjadinya pergeseran dalam penerimaan terhadap nilai-nilai agama. Oleh karena itu, strategi pendidikan agama harus dapat mengakomodasi keragaman pandangan dan praktik agama, sekaligus memperkuat pesan universal yang terkandung dalam agama-agama besar di dunia. (Pranata, B,2023)

Integrasi Nilai Agama dengan Teknologi Pendidikan

Perkembangan teknologi memberikan peluang untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dalam perencanaan strategis pendidikan agama, pemanfaatan teknologi seperti platform e-learning, aplikasi pembelajaran, dan media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi agama dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses oleh peserta didik, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai agama yang mendalam. (Wahyu, A,2020)

Menyesuaikan Kurikulum dengan Tantangan Sosial Terkini

Perencanaan strategis dalam pendidikan agama harus mampu menyesuaikan kurikulum dengan tantangan sosial yang sedang berkembang. Misalnya, masalah sosial seperti radikalisasi, intoleransi, dan perubahan nilai moral dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan agama untuk mengajarkan pentingnya toleransi, keberagaman, dan kedamaian sesuai dengan ajaran agama. (Mulyadi,2020)

Pemanfaatan Teknologi untuk Penguatan Pembelajaran Agama

Pemanfaatan teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk penguatan pembelajaran agama. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi pembelajaran agama berbasis

teknologi, peserta didik dapat mencari tafsir, hadits, dan materi agama lainnya secara lebih interaktif. Penggunaan video pembelajaran atau podcast juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama.

Pendidikan Agama Berbasis Karakter dan Sosial Media

Pendidikan agama yang terintegrasi dengan teknologi tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Penggunaan sosial media sebagai sarana untuk menyebarkan nilai-nilai agama yang positif dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya etika digital dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Agama Berbasis Komunitas

Pendidikan agama tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga perlu memperhatikan pengembangan masyarakat melalui program berbasis komunitas. Dengan menggunakan teknologi, seperti aplikasi berbasis komunitas, pendidikan agama dapat menjangkau lebih banyak orang, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil atau yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal. Hal ini mendukung penguatan nilai-nilai agama di tengah Masyarakat. (Nasution, M,2022)

Kolaborasi Antar Lembaga Pendidikan dan Teknologi

Perencanaan strategis dalam pendidikan agama juga dapat melibatkan kolaborasi antara lembaga pendidikan dengan perusahaan teknologi atau lembaga swasta untuk mengembangkan program pendidikan yang berbasis teknologi. Kolaborasi ini dapat menghasilkan metode yang lebih efisien untuk mengajarkan nilai-nilai agama melalui berbagai platform digital. (Ahmad,2021)

Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Pendidikan Agama di MI Al-Istiqomah Cikarang Utara

Perencanaan strategis dalam pendidikan agama sangat penting untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan dapat tercapai secara optimal. Di MI Al-Istiqomah Cikarang Utara, perencanaan strategis untuk pendidikan agama diimplementasikan dengan mempertimbangkan visi dan misi sekolah yang bertujuan untuk menciptakan siswa yang tidak

hanya unggul secara akademik tetapi juga kuat dalam penguasaan nilai-nilai agama.^(Hidayah, A,2023) Adapun perencanaan strategisnya adalah sebagai berikut :

Evaluasi Kualitas Pengajaran

Kualitas pengajaran adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Evaluasi kualitas pengajaran dapat dilakukan dengan memeriksa berbagai aspek, mulai dari metode yang diterapkan oleh guru, bahan ajar yang digunakan, serta interaksi antara guru dan siswa. Kualitas pengajaran di MI Alistiqomah dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengakomodasi beragam kebutuhan siswa dan bagaimana mereka menyampaikan nilai-nilai agama dalam pelajaran. Pemahaman tentang materi ajar dan kemampuan guru dalam menerapkan nilai-nilai agama dapat menjadi indikator utama dalam evaluasi ini. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang menguasai materi dengan baik dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip agama dalam pengajaran memiliki dampak positif pada karakter siswa. Evaluasi kualitas pengajaran juga dapat melibatkan penilaian terhadap feedback dari siswa dan orang tua, serta hasil tes atau ujian yang menggambarkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi ajar.

Evaluasi Kurikulum yang Diterapkan

Kurikulum yang diterapkan di MI Alistiqomah harus mencakup tidak hanya pengetahuan umum, tetapi juga penanaman nilai-nilai agama yang kuat. Kurikulum ini harus disusun sedemikian rupa agar dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, moralitas, dan kedisiplinan di kalangan siswa. Evaluasi terhadap kurikulum dapat dilakukan dengan melihat apakah kurikulum tersebut mencakup materi agama secara holistik, dengan kurikulum mendukung pembentukan karakter siswa. Dalam lima tahun terakhir, ada pergeseran dalam pendekatan kurikulum yang lebih menekankan pada integrasi antara ilmu pengetahuan dan agama, di mana pelajaran agama bukan hanya dititikberatkan pada aspek teori tetapi juga aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa penelitian menyatakan bahwa integrasi agama dalam kurikulum mampu memperkuat karakter dan akhlak siswa.(Abdullah, A,2021)

Kesiapan Pendidik dalam Menerapkan Nilai-Nilai Agama

Kesiapan pendidik dalam mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai agama dalam pendidikan sangat krusial untuk memastikan tujuan pendidikan agama tercapai. Para pendidik di MI Alistiqomah perlu dilatih tidak hanya dalam hal pedagogi, tetapi juga dalam kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam setiap aspek pembelajaran. Evaluasi kesiapan pendidik dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan workshop yang bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran agama. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan bagi guru agama mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama dan cara penyampaiannya kepada siswa. Oleh karena itu, program peningkatan kapasitas guru dalam aspek agama dan keilmuan lainnya perlu menjadi fokus utama dalam evaluasi internal. (Taufiq, M,2020)

Identifikasi Tren Sosial

Tren sosial yang berkembang di masyarakat juga mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa. Di MI Alistiqomah, sangat penting untuk memantau perkembangan tren sosial yang dapat mempengaruhi perilaku siswa, seperti perubahan nilai-nilai sosial, pengaruh media sosial, dan pola asuh keluarga. Tren sosial yang bergerak cepat sering kali memengaruhi preferensi siswa terhadap nilai-nilai yang diterima secara umum, sehingga ada tantangan bagi sekolah untuk menjaga relevansi nilai-nilai agama dalam menghadapi perubahan sosial ini. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa eksposur media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya pergeseran nilai moral dan spiritual pada remaja. Oleh karena itu, sekolah harus dapat mengidentifikasi dan mengadaptasi tren sosial ini dalam strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan konteks sosial yang berkembang.

Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi juga mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa, khususnya dalam hal cara mereka mengakses informasi dan belajar. MI Alistiqomah perlu menilai sejauh mana perubahan teknologi mempengaruhi cara siswa belajar dan apakah teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama. Teknologi yang berkembang pesat, seperti penggunaan internet, perangkat pintar, dan aplikasi pendidikan, dapat menjadi alat yang efektif dalam pengajaran. Evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mengidentifikasi apakah teknologi digunakan untuk memperkaya pembelajaran agama, serta sejauh mana siswa terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan

dapat meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memerlukan pengawasan agar tidak mengalihkan perhatian dari tujuan pendidikan moral dan agama. (Sutrisno, Y,2020)

Cara yang lain dengan strategi pertama yang diterapkan adalah merumuskan visi dan misi pendidikan agama yang jelas dan terukur. MI Al-Istiqomah Cikarang Utara berfokus pada pengembangan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai agama yang selaras dengan tuntutan zaman. Untuk mewujudkan visi ini, sekolah menyusun program kerja yang mengintegrasikan pembelajaran agama dengan aktivitas sehari-hari siswa. Program ini juga disesuaikan dengan kebutuhan sosial dan kultural di lingkungan sekitar sekolah, sehingga pendidikan agama tidak hanya relevan tetapi juga mampu menjawab tantangan global.

Guru-guru di MI Al-Istiqomah tidak hanya diberikan pelatihan tentang materi agama, tetapi juga kemampuan pedagogik untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pengembangan profesionalisme guru ini dilakukan melalui pelatihan rutin dan pengembangan diri, serta penerapan metode-metode inovatif dalam mengajar agama. Dengan demikian, pendidikan agama di MI Al-Istiqomah Cikarang Utara diharapkan bisa berjalan secara efektif dan dapat memotivasi siswa untuk lebih mendalami agama dalam kehidupan mereka. (Zainuddin, M,2021)

Kemudian, MI Al-Istiqomah Cikarang Utara juga menyadari pentingnya kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dalam perencanaan strategis, sekolah melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mendukung proses pendidikan agama. Kegiatan seperti seminar, kajian agama, dan program pengabdian masyarakat menjadi bagian dari implementasi perencanaan yang melibatkan semua pihak. Kolaborasi ini penting agar pendidikan agama tidak hanya diberikan di sekolah, tetapi juga terus berlanjut di rumah dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, hubungan yang erat antara ketiga pihak ini mendukung kesuksesan pendidikan agama yang ada di MI Al-Istiqomah Cikarang Utara. (Muhammad, A,2020)

Pada aspek pengembangan guru, Kusnadi meneliti bagaimana perencanaan strategis dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar pendidikan agama. Penelitian ini menyarankan pentingnya evaluasi berkala terhadap efektivitas perencanaan tersebut. (Kusnadi, 2021) Dari perspektif sistem manajemen, Amiruddin mengungkapkan bahwa perencanaan strategis yang melibatkan semua aspek manajerial lembaga pendidikan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agama. (Amiruddin,2022) Adapun rahayu dalam penelitiannya

menyatakan bahwa perencanaan strategis dalam pendidikan agama perlu didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan masyarakat dan nilai-nilai agama yang relevan.(Rahayu,2023)

Terakhir, untuk menilai efektivitas perencanaan strategis yang telah diterapkan, MI Al-Istiqomah melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan agama, mulai dari tingkat penguasaan materi agama dan ekskul. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan agama di MI Al-Istiqomah Cikarang Utara, sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan lebih baik di masa depan.(Siti, R,2022)

Table 1. Perencanaan Strategis Dalam Pendidikan Agama di MI Al-istiqomah Cikarang Utara

No	Deskripsi	Informasi
1	Evaluasi Kualitas Pengajaran	guru yang menguasai materi dengan baik dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip agama dalam pengajaran
2	Kurikulum yang diterapkan	kurikulum dapat mencakup materi agama secara holistik, serta bagaimana kurikulum mendukung pembentukan karakter siswa
3	Perkembangan Teknologi	Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama.

SIMPULAN

Perencanaan strategis dalam pendidikan agama memainkan peran penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang adaptif, relevan, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Keberhasilan perencanaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti visi dan misi, kualitas sumber daya manusia, serta ketersediaan fasilitas dan anggaran yang memadai. Selain itu, integrasi nilai-nilai agama dengan perkembangan sosial dan teknologi masa kini menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan pendidikan agama tetap relevan dan efektif.

Dalam era digital, teknologi pendidikan dapat dimanfaatkan untuk memperkaya metode pembelajaran agama, meningkatkan aksesibilitas, dan memperkuat karakter peserta

didik. Kurikulum pendidikan agama yang fleksibel dan responsif terhadap dinamika sosial akan memungkinkan siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teori, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perencanaan strategis dalam pendidikan agama perlu bersifat holistik, menggabungkan aspek agama, sosial, dan teknologi untuk menciptakan pendidikan yang lebih efektif dan berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2021). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Fadilah, M. (2020). "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Agama." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2).
- Fatimah, Siti. (2022). Peran Media Sosial dalam Pendidikan Agama: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2).
- Hidayah, A. (2023). Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama di Sekolah Dasar. Semarang: Pustaka Insani.
- Kusnadi, (2021). "Pengembangan Kompetensi Guru melalui Perencanaan Strategis dalam Pendidikan Agama," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Agama*, Volume 19, Nomor 1.
- Mulyadi, (2020). *Kurikulum Pendidikan Agama dan Tantangan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad, S. (2022). Evaluasi Berkelanjutan dalam Pendidikan Agama: Menyesuaikan dengan Kebutuhan dan Perkembangan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 28(4).
- Muhammad, A. (2020). *Manajemen Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Marliza Oktapiani, Titi Hendrawati, Haryanto, dkk. (2024). *Manajemen Pendidikan*, Banjarnegara : PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Nurhadi, Muhammad. (2022). *Kurikulum Pendidikan Agama dalam Menghadapi Perubahan Sosial*. Malang: UMM Press.
- Nugraha, Rizal. (2022). "Evaluasi dan Pemantauan dalam Pendidikan Agama: Menilai Keberhasilan Perencanaan Strategis." *Jurnal Pendidikan Agama*, 19(4).
- Prabowo, R. (2021). "Peran Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Pendidikan Agama." *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 24(2).
- Pranata, Bambang. (2023). Dialog Antaragama dalam Pendidikan Agama di Sekolah: Meningkatkan Toleransi di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama*, 18(3).

- Rahayu, (2023). "Pendekatan Berbasis Komunitas dalam Perencanaan Strategis Pendidikan Agama," Jurnal Studi Pendidikan Agama, Volume 20, Nomor 1.
- Subianto, Insiyur. (2021)."Pentingnya Keterlibatan Stakeholder dalam Perencanaan Pendidikan Agama." Jurnal Pendidikan Islam,18(3).
- Suhardi, Muhammad. (2021). "Penerapan Model Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama." Jurnal Pendidikan Islam, 17(2)..
- Suryadi, Rudi. (2021). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama di Era Digital. Jurnal Pendidikan Agama, 12(1), 45-58.
- Syah, Fauzan. (2023). "Evaluasi Pendidikan Agama dalam Konteks Pembelajaran Berbasis Kompetensi." Jurnal Penelitian Pendidikan Agama, 10(2).
- Suryani, R. (2017). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama. Jurnal Pendidikan Islam, 25(2).
- Siregar, D. (2020). Evaluasi Pembelajaran Agama: Teori dan Implementasinya di Sekolah. Jurnal Pendidikan Islam, 27(3).
- Siti, R. (2022). Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Teori dan Praktik. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setiawan, Irfan. (2021). Pendidikan Agama dan Teknologi: Tantangan dan Peluang dalam Dunia Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, A. (2020) Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama: Tantangan dan Peluang.. Jakarta: Penerbit Pendidikan Islam.
- Zainuddin, M. (2021). Strategi Pembelajaran Agama Islam di MI. Bandung: Alfabeta.